

SIARAN PERS

CAPAIAN BULAN INKLUSI KEUANGAN 2024 LEBIHI TARGET

Jakarta, 7 November 2024. Bulan Inklusi Keuangan (BIK) 2024 yang digelar selama Oktober mencatat total capaian akses keuangan sebanyak 9.509.528 akses produk layanan/jasa keuangan atau naik sebesar 19,82 persen dari capaian BIK 2023.

"Capaian ini juga melebihi kenaikan 10 persen yang kami targetkan pada saat *Kick off* BIK 5 Oktober lalu di Balikpapan," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen OJK Friderica Widyasari Dewi.

Selama periode BIK 2024, telah diselenggarakan 6.137 kegiatan atau meningkat sebanyak 3.286 kegiatan dibanding BIK 2023 dengan total peserta 6.478.027 atau meningkat 4.636.670 peserta dibanding BIK 2023. Dari jumlah kegiatan tersebut, sebanyak 661 kegiatan dilakukan oleh Kantor OJK di daerah bekerja sama dengan *stakeholders* terkait.

Adapun rincian capaian BIK 2024 adalah sebagai berikut:

- Industri Perbankan: pembukaan 3.547.861 rekening;
- Industri Pasar Modal: pembukaan 156.537 rekening efek;
- Industri Perasuransian: pembukaan 745.218 polis;
- Industri Pembiayaan: penyaluran pembiayaan kepada 764.201 debitur;
- Industri Pergadaian: pembukaan 3.438.854 rekening; dan
- Industri *fintech*: pembukaan 856.857 akun.

BIK 2024 mengusung tema "Akses Keuangan Inklusif, Wujudkan Masyarakat Produktif", telah diselenggarakan secara masif di seluruh Indonesia oleh Pelaku Usaha Jasa Keuangan dari sektor perbankan, non-bank, hingga pasar modal baik konvensional dan syariah.

Rangkaian BIK 2024 dimulai dengan kegiatan periode *Road to* BIK pada September dan periode BIK pada Oktober. Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan selama periode BIK antara lain Edukasi Keuangan melalui Seminar/Webinar, Industri Jasa Keuangan *Goes to School/ Campus*; Klinik konsultasi produk dan/atau layanan jasa keuangan; *Training of Trainers/facilitators*; dan *Outreach program*.

Selain itu dilakukan juga pembukaan rekening, polis, dan produk keuangan lainnya; pemberian kredit/pembiayaan bagi masyarakat serta pelaku usaha kecil dan mikro antara lain melalui kegiatan *product/business matching*; dan kegiatan kampanye dan

publikasi program literasi, inklusi keuangan serta perlindungan konsumen secara masif.

Kesuksesan BIK pada tahun 2024 tidak terlepas dari partisipasi aktif kementerian/lembaga, PUJK, asosiasi dan *stakeholders* terkait. OJK mengapresiasi seluruh pihak yang telah mendukung keberhasilan pelaksanaan BIK.

“Sinergi dan kolaborasi diharapkan dapat terus dilakukan dalam rangka pencapaian target inklusi keuangan sebesar 90 persen di 2024 dan pada akhirnya tercapai tingkat inklusi keuangan sebesar 98 persen pada periode Indonesia Emas 2045.” kata Friderica.

Sejak 2016, OJK bersama Kementerian/Lembaga, Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK), asosiasi dan *stakeholders* telah menyelenggarakan BIK untuk mendorong peningkatan literasi atau pemahaman serta penggunaan produk dan atau layanan jasa keuangan masyarakat.

BIK merupakan program OJK yang juga menjadi program Dewan Nasional Keuangan Inklusif (DNKI) dan menjadi bagian dari implementasi Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) yang telah dicanangkan pada tanggal 22 Agustus 2024.

Informasi lebih lanjut:

Plt Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi M. Ismail Riyadi
Telp 021.596000000. Email humas@ojk.go.id